

ABSTRAK

Kurangnya fasilitas dalam olahraga bola basket di kota makassar, kurangnya tempat bagi atlet muda untuk menimba ilmu, dan juga kurangnya tempat yang memadai bagi para pencinta olahraga bola basket di makassar. Hal ini dapat menghambat prestasi dalam olahraga bola basket di Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menyusun konsep dan perancangan arsitektur *biophilic* pada pusat pelatihan dan pembinaan olahraga bola basket di Kota Makassar. Konsep arsitektur *biophilic* merupakan konsep arsitektur yang meningkatkan hubungan antara manusia dan lingkungan alami. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni pengumpulan data dan analisis data yang sesuai dengan tema perancangan dan pendekatan arsitektur *biophilic*. Dari hasil perancangan, pusat pelatihan dan pembinaan olahraga bola basket yang berlokasi di Kecamatan Mariso Kota Makassar. Total luas tapak sebesar 45.115 m² dan luas lahan terbangun sebesar 19.416,07 m². Garis gelombang air laut sebagai sumber inspirasi yang di terapkan sebagai skyline dan juga pada fasad, yang terdiri dari tiga massa. Siteplan terdiri dari bangunan utama, bangunan penunjang, ruang parkir, bangunan servis, jalan dan taman. pusat pelatihan dan pembinaan olahraga bola basket menerapkan lima elemen dalam arsitektur *biophilic* yaitu koneksi visual dengan alam, cahaya menyebar dan dinamis, variasi termal dan aliran udara, bentuk pola biomorfik dan juga prospek. Implikasi dari penerapan pendekatan arsitektur *biophilic* terhadap pengguna gedung adalah dapat mengurangi stres, meningkatkan kejernihan berfikir, menambah kreatifitas dan memberikan efek penyembuhan.

Kata Kunci : Olahraga Bola Basket, Arsitektur *biophilic*, Pelatihan dan Pembinaan, Pusat

ABSTRACT

The lack of facilities in the sport of basketball in the city of Makassar, the lack of a place for young athletes to gain knowledge, and also the lack of a place that accommodates basketball lovers in Makassar. This can hinder achievements in basketball in Indonesia. Therefore, this research aims to develop the concept and design of biophilic architecture at the basketball training and coaching center in Makassar City. The concept of biophilic architecture is an architectural concept that enhances the relationship between humans and the natural environment. The research method used is data collection and data analysis in accordance with the design theme and biophilic architecture approach. From the design results, the basketball sports training and coaching center is located in Mariso District, Makassar City. The total site area is 45,115 m² and the built-up area is 19,416.07 m². The wave line of sea water as a source of inspiration is applied as a skyline and also on the facade, which consists of three masses. The siteplan consists of the main building, supporting buildings, parking spaces, service buildings, roads and parks. basketball sports training and coaching center applies five elements in biophilic architecture namely visual connections with nature, diffuse and dynamic light, thermal variations and airflow, biomorphic pattern shapes and also prospects. The implications of applying the biophilic architecture approach to building users are that it can reduce stress, increase clarity of thinking, increase creativity and provide healing effects.

Keywords : *Basketball, biophilic architecture, training and coaching, center*